BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan arus kas yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UPJ Bandung Utara menggunakan sistem komputerisasi yang melalui beberapa proses dimulai dengan memasukkan atau menginput data yang ada kedalam komputer kemudian setelah data tersebut diproses, data tersebut di print sesuai dengan kepentingan.
2. Penggunaan komputerisasi dalam pencatatan arus kas dengan menggunakan Oracle membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Arus kas terbagi menjadi dua yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas pada PT PLN (Persero) didapat dari hasil penjualan rekening listrik yang mana kas tersebut melalui beberapa tahap yaitu dari PP yang kemudian disetorkan pada kantor UPJ Bandung Utara, dana tersebut disetorkan pada kasir kemudian oleh kasir dibuat bukti penerimaan kas dan dari data tersebut kasir bisa membuat laporan arus. Untuk pengeluaran kas, kasir menerima *dropping* dana dari cabang atau APJ yang digunakan untuk operasional perusahaan seperti membeli alat tulis kantor, fotocopy, konsumsi untuk tamu dan lain sebagainya. Setiap pengeluaran yang dilakukan harus mendapat persetujuan dari kasir berupa cek atau kuitansi yang ditandatangani

oleh kasir. Setelah itu kasir membuat bukti kas pengeluaran menggunakan komputer. Proses yang dilakukan sama dengan proses pembuatan bukti kas penerimaan.

4. Setiap pengeluaran dan penerimaan perusahaan oleh kasir dibuatkan bukti bank pengeluaran dan bukti kas pengeluaran. Begitu pula untuk pengeluaran perusahaan, dibuatkan bukti bank pengeluaran dan bukti kas pengeluaran.

4.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam Laporan Kerja Praktek ini diharapkan menjadi masukan bagi PT PLN (Persero) UPJ Bandung Utara, yaitu :

1. PT PLN (Persero) diharapkan menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek, seperti disediakannya perpustakaan perusahaan agar mahasiswa yang kerja praktek bisa mencari literatur – literatur yang dibutuhkan terutama tentang perusahaan. Selain itu juga agar disediakan pembimbing khusus bagi mahasiswa kerja praktek sehingga kegiatan mahasiswa selama di perusahaan dapat terkontrol dan mahasiswa bisa bertanya tentang data – data yang diperlukan untuk menyusun laporan kerja praktek.
2. Pembuatan bukti kas baik pengeluaran dan penerimaan diusahakan jangan sampai tidak selesai dalam satu hari, karena besoknya kasir harus membuat bukti kas untuk transaksi kemarin sedangkan pekerjaan yang kemarin belum selesai. Hal tersebut bisa menyebabkan keterlambatan pembuatan laporan.

3. Karena pejabat yang berwenang harus memeriksa apakah jumlah pengeluaran dan penerimaan sudah sesuai dengan bukti – bukti yang ada maka keterlambatan pembuatan bukti kas bisa menghambat proses pencatatan kas. Oleh karena itu, pembuatan bukti kas yang merupakan salah satu proses dalam pencatatan kas jangan sampai ditunda sehingga menyebabkan persetujuan dari pihak berwenang juga tertunda.